



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gudang sebagai tempat penyimpanan material konstruksi memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelancaran dan keberlanjutan proses pembangunan perumahan pada PT Trisan Esa Cipta. Gudang tersebut dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan tempat penyimpanan yang memadai agar dapat memastikan keamanan dan ketersediaan material konstruksi. Selain itu, gudang tersebut juga berperan penting dalam menjaga kualitas material, karena penyimpanan yang baik dapat menghindari kerusakan atau kehilangan material akibat faktor lingkungan atau kelalaian dalam penanganan.

Dalam hal persediaan material, perusahaan ini memasoknya melalui kerja sama dengan beberapa vendor yang bergerak sebagai penyedia material konstruksi. Setiap material konstruksi yang datang atau yang dikirim oleh pemasok akan dilakukan proses pengecekan oleh petugas gudang, di mana petugas gudang akan mencatat jenis dan jumlah dari material yang dibawa. Setelah melakukan pengecekan, petugas gudang akan menginformasikan material yang masuk ke bagian kepala logistik yang ada di kantor. Sedangkan untuk pemesanan material, petugas gudang akan melakukan pengecekan terhadap persediaan material yang sudah berkurang kemudian mencatat jenis dan jumlah material yang memerlukan tambahan persediaan. Lalu memberikan catatan tersebut kepada kepala logistik, selanjutnya kepala logistik akan melakukan proses pemesanan material yang dibutuhkan.

PT Trisan Esa Cipta selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan material di gudang seperti persediaan batu bata, semen, pasir, keramik, besi, kayu dan material lainnya. Selama ini, untuk pengolahan data persediaan material masih dilakukan secara manual oleh petugas gudang yaitu untuk pendataan material yang masuk dan material yang keluar akan dicatat sesuai dengan kwitansi atau nota dari tempat pemesanan material konstruksi. Pendataan persediaan material



di gudang hanya dicatat di kertas di mana laporan-laporan yang sudah ditulis oleh petugas gudang tersebut akan dimasukkan ke komputer oleh kepala logistik yang ada di kantor. Kemudian kepala logistik akan membuat laporan terkait material yang masuk dan material yang keluar dengan menggunakan *Microsoft Excel*.

Dari proses kerja yang belum sepenuhnya terkomputerisasi tersebut, PT Trisan Esa Cipta mengalami beberapa kendala di antaranya sering terjadinya kesalahan dalam hal memasukkan data, menghitung dan memproses informasi. Proses kerja tersebut cenderung memakan waktu yang lama karena melibatkan banyak tahapan yang memerlukan intervensi manusia secara langsung. Hal ini dapat memperlambat proses pembangunan dan membatasi jumlah produk yang dapat dihasilkan dalam waktu yang terbatas. Kemudian adanya kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan material masuk dan material yang keluar, hal ini disebabkan tidak adanya pencatatan persediaan yang akurat sehingga pihak kantor kesulitan dalam memantau ketersediaan materialnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, melalui proses penelitian dalam pengambilan data di lapangan, maka penulis bertujuan untuk membuat suatu aplikasi manajemen pergudangan yang menjadi dasar dibuatnya penyusunan Laporan Akhir ini dengan judul: **“Penerapan *Framework CodeIgniter* Manajemen Persediaan Material Konstruksi di Gudang pada PT Trisan Esa Cipta Berbasis *Website*”** yang dapat mempermudah dalam manajemen persediaan material, pendataan material dan pelaporan material yang masuk dan material yang habis terpakai pada PT Trisan Esa Cipta secara *real-time*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka masalah yang dapat dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana cara membangun Manajemen Persediaan Material Konstruksi di Gudang pada PT Trisan Esa Cipta berbasis *Website* menggunakan *Framework CodeIgniter*?



2. Bagaimana proses pendataan material yang masuk ke gudang dan material yang keluar dari gudang diatur?
3. Bagaimana pendataan terkait laporan material yang masuk ke gudang dan material yang keluar dari gudang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini dibangun dan dirancang meliputi proses pencatatan dan pelaporan material yang masuk ke gudang dan material yang keluar dari gudang.
2. Dalam aplikasi ini terdapat tiga entitas pengguna yaitu petugas gudang, kepala logistik kantor, dan direktur.
3. Aplikasi ini menghasilkan laporan data material yang menampilkan informasi meliputi material yang masuk ke gudang dan material yang keluar dari gudang, serta jumlah persediaan material.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengambilan data untuk laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi yang dapat melakukan manajemen persediaan material konstruksi di gudang sehingga dapat memberikan informasi tentang jumlah persediaan material yang ada di gudang secara *real-time*. Serta menyajikan pemrosesan data tentang material yang masuk ke gudang dan material yang habis terpakai dengan cepat dan akurat sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengganti pengolahan data informasi pergudangan dari sistem yang belum sepenuhnya terkomputerisasi menjadi sistem yang memiliki aplikasi khusus dalam memajemen kegiatan di gudang.



1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan pengambilan data dan pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan petugas gudang dalam mendata persediaan material konstruksi serta material masuk dan material keluar.
2. Memudahkan kepala logistik di kantor dalam mendapatkan informasi terkait laporan material di gudang.
3. Data material yang ditampilkan lebih terstruktur dan mudah dicari sehingga tidak menghabiskan banyak waktu.
4. Akses yang dilakukan melalui *website* dapat memudahkan pengguna dalam membuka aplikasi dimanapun, kapanpun dan pada *device* apapun.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

1.5.1.1 Tempat Kegiatan

Nama Perusahaan	: PT Trisan Esa Cipta
Alamat Perusahaan	: Jalan Tanjung Bubuk, Kec. Ilir Barat 1, 30131
Unit/Bagian	: Logistik

1.5.1.2 Waktu Kegiatan

Waktu Pelaksanaan	: 06 April 2023
Selesai Kegiatan	: 05 Mei 2023
Masa Kegiatan	: 30 hari

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam pembuatan Penerapan *Framework CodeIgniter* Manajemen Persediaan Material Konstruksi di Gudang pada PT Trisan Esa Cipta Berbasis *Website* dengan tahapan-tahapan dalam penyelesaiannya adalah sebagai berikut:



1. Studi Literatur

Dalam proses pengumpulan data melalui metode studi literatur, penulis mempelajari konsep-konsep dan materi-materi pergudangan, pengendalian gudang dan sistem yang terdapat pada beberapa sumber literatur. Sumber literatur tersebut berupa buku, laporan akhir, tugas akhir, *website*, blog, jurnal dan lainnya.

2. Observasi

Dalam proses pengumpulan data melalui metode observasi, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap alur proses bisnis yang sedang berjalan pada PT Trisan Esa Cipta untuk memperoleh informasi yang nantinya akan diolah ke dalam Penerapan *Framework CodeIgniter* Manajemen Persediaan Material Konstruksi di Gudang pada PT Trisan Esa Cipta Berbasis *Website*.

3. Wawancara

Dalam proses pengumpulan data melalui metode wawancara, penulis melakukan kegiatan wawancara dengan petugas gudang, kepala logistik dan staf bidang logistik di PT Trisan Esa Cipta, beserta pihak-pihak lain yang terlibat untuk mendapatkan informasi seputar aktivitas yang terjadi di gudang dan kantor.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi lima bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum PT Trisan Esa Cipta, visi dan misi, struktur organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan PT Trisan Esa Cipta.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah aplikasi yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dan proses perancangan program serta implementasi atau pengoperasian program yang digunakan dalam penulisan laporan akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.